

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL

Linna Varera, Mohammad Adam Jarusalem†

Universitas Negeri Yogyakarta

Corresponding author: adam_jerusalem@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. 2) faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pengetahuan bahan tekstil kelas X Busana SMK Islam Moyudan. 3) faktor yang paling mempengaruhi diantara faktor internal dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif jenis korelasi. Menggunakan sampel *probability sampling* jenis *disproportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian diperoleh: 1) Terdapat pengaruh positif signifikan faktor internal siswa terhadap prestasi belajar, yang paling mempengaruhi indikator emosi, sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran rata-rata sejumlah 2,40. 2) Terdapat pengaruh positif signifikan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar, paling mempengaruhi prestasi indikator media, sub indikator media belajar digunakan guru sejumlah 2,13. 3) Terdapat pengaruh positif signifikan faktor internal siswa terhadap prestasi, faktor internal lebih mempengaruhi prestasi belajar indikator emosi, sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran rata-rata sejumlah 2,40 kategori tinggi sebesar 87,6%.

Kata kunci : faktor eksternal, faktor internal, prestasi belajar, tekstil.

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan yang dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik, dalam akademik seperti prestasi maupun di luar akademik. Proses pembelajaran secara aktif dengan mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar menurut Ahmadi et al. (2013: 128) belajar adalah belajar ialah suatu proses usaha dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan sekitar. Menurut Winkel (2004: 168), mengungkapkan bahwa proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan. Sedangkan menurut Karwono et al. (2017: 17), menurut pandangan psikologi bahwa peristiwa belajar merupakan suatu proses internal.

Prestasi belajar siswa di sekolah dapat dilihat dari penguasaan materi selama proses

pembelajaran yang dilakukan siswa yang diungkapkan oleh Arikunto (2006: 4) menyatakan bahwa tujuan prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran semata. Menurut Syah (2017: 148), prestasi belajar diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Menurut Baharudin et al. (2015: 23), faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal.

Menurut Sugihartono (2013: 76), faktor internal siswa adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Menurut Ahmadi, et al (2013: 139), tergolong faktor internal pada faktor *psikologis* (faktor non-intelektif) siswa adalah faktor internal siswa yang telah di uraikan sebelumnya faktor internal siswa yang akan diteliti ialah pada faktor *psikologis* (faktor non-intelektif) yang meliputi, sikap, minat, penyesuaian diri, motivasi dan emosi. Hal ini disebabkan karena sejauh ini yang paling sering menjadi permasalahan pada faktor *psikologis* (faktor non-intelektual).

Menurut Slameto (2013: 60), Faktor eksternal yang termasuk faktor lingkungan sosial adalah faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Slameto (2013: 64), indikator-indikator faktor lingkungan sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan siswa, relasi atau hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung atau sarana prasarana.

Menurut Syah (2017: 135), faktor-faktor lingkungan nonsosial seperti faktor instrumental dan faktor materi pelajaran meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, model mengajar guru atau model belajar siswa, dan metode mengajar atau metode belajar guru, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

Menurut Kurniasih (2016: 18), model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran.

Menurut Kustandi et al (2011: 8), media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Peneliti meneliti faktor internal siswa faktor psikologis baik yang bersifat bawaan meliputi intelegensi, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri. Sedangkan faktor eksternal siswa terdiri dari sosial dan nonsosial.

Tekstil ialah bahan yang berasal dari serat yang telah diolah menjadi benang dan kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Pengetahuan tentang jenis dan serat sangat diperlukan untuk mengenal, memilih, memproduksi, menggunakan dan merawat berbagai produk tekstil seperti serat, benang, kain, pakaian, lenan rumah tangga dan lain sebagainya (Fitrihana, 2000: 1-2).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Moyudan merupakan salah satu sekolah formal yang mempunyai dua bidang keahlian salah satunya bidang keahlian busana yang terdiri dari Kelas X, Kelas XI, dan kelas XII. Bidang keahlian busana

mempunyai beberapa mata pelajaran yang wajib dan harus ditempuh salah satunya ialah pengetahuan bahan tekstil.

Berdasarkan observasi tentang prestasi belajar pada mata pelajaran Pengetahuan bahan tekstil kelas X Busana di SMK Islam Moyudan 75% belum memenuhi KKM. Kelas X TB I dengan jumlah 15 siswa hanya 4 yang memenuhi KKM sedangkan 11 siswa belum memenuhi KKM. Kelas X TB II jumlah 15 siswa hanya 5 yang memenuhi KKM sedangkan 10 guru belum memenuhi KKM. Ketika siswa mengajukan pertanyaan hampir semua siswa tidak ada yang merespon. Hal tersebut disebabkan beberapa hal seperti kurang memahami materi sehingga tidak ada hal yang perlu ditanyakan, atau perlunya evaluasi oleh guru dalam menyampaikan materi. Kurangnya interaksi antara siswa dengan guru membuat proses pembelajaran dan pengetahuan serta ilmu yang diserap siswa kurang maksimal dan menyeluruh. Kurangnya rasa antusias dan kesadaran untuk berusaha memahami materi dari siswa pada saat proses pembelajaran ini menyebabkan hasil belajar tidak maksimal.

Siswa belum dapat menahan sikap, perilaku dan emosi siswa. Kurang aktif atau sikap pasif siswa dan kurangnya penguasaan materi mengakibatkan siswa susah meraih prestasi yang baik, maksimal, dan konsisten. Hal ini ditandai pada saat mengerjakan soal dan hasil nilai dari ulangan yang dari jumlah dua kelas yaitu 21 siswa belum memenuhi KKM.

Peneliti melaksanakan penelitian untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa dan dengan mengetahui pengaruh antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memperoleh informasi prestasi belajar yang dialami siswa pada pembelajaran serat

buatan mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Penelitian ini dilakukan di SMK Islam Moyudan yang terletak di Desa Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Pengambilan data atau penelitian dilakukan pada tanggal 31 Juni tahun 2018. Penulis memilih tempat sekolah di SMK Islam Moyudan karena terdapat permasalahan yang cukup banyak dan salah satunya yang harus diadakan penelitian adalah tentang permasalahan prestasi belajar siswa mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil pada kelas X busana. Pengambilan data atau penelitian dilakukan pada tanggal 31 Juni tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini ialah semua kelas X mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil di SMK Islam Moyudan terdiri dari 2 kelas.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 120), *probability sampling* yang dapat diartikan memberikan peluang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Jenis sampel yaitu *disproportionate stratified random sampling*.

Subjek penelitian ini adalah 30 siswa kelas X pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi: observasi, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket. Angket digunakan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor internal siswa dan eksternal siswa. Menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk angket.

Validitas isi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Expert Judgement*. *Expert Judgement* adalah suatu cara yang dilakukan dengan mengkonsultasikan semua butir instrumen dengan pertimbangan kepada para ahli.

Validitas konstruk dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari validitas setiap butir dari instrumen. Validitas konstruks dilakukan pada siswa kelas X di SMK Islam Moyudan.

Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbarch*. Berdasarkan reliabilitas instrumen faktor internal siswa dikatakan reliabililitas apabila nilai alpha lebih dari 0,6.

Tabel 6. Reliabilitas Statistik Faktor Internal

<i>Alpha Cronbarch</i>	Items
0,829	12

Dilihat dari hasil penelitian dan perhitungan statistik intstrumen faktor internal siswa reliabel karena nilai alpha $0,829 > 0,6$.

Tabel 7. Reliabilitas Statistik Faktor Eksternal

<i>Alpha Cronbarch</i>	Items
0,952	12

Dilihat dari hasil penelitian dan perhitungan statistik intstrumen faktor eksternal siswa reliabel karena nilai alpha $0,952 > 0,6$.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, dan teknik penyajian prosentasi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.00 *for windows*.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorv-Smirnov (K-S)* one sample. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ atau signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusinya dinyatakan normal dan sebaliknya.

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan atau analisis table *Anova* dengan bantuan program SPSS 21.00 *for window*.

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian dikonsultasikan dengan pada taraf signifikansi 5%. Apabila sama dengan atau lebih besar pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi tidak signifikan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal **Error! Reference source not found.** dan faktor eksternal siswa **Error! Reference source not found.** terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana SMK Islam Moyudan.

	Min	Max	Mean	Std. Deviation

Internal	12	37	26.67	4.054
Eksternal	12	43	24.30	7.616
Nilai	41	86	61.73	10.837
Valid N				

Dalam perhitungan ini diperoleh variabel bebas yaitu faktor internal siswa (**Error! Reference source not found.** rata-rata adalah 26,67; nilai minimum internal 12; nilai maksimum internal 37; dan standar deviasi 4,054. Pada variabel terikat (Y) yang ditunjukkan dengan nilai terdapat minimum 41; maksimum 86; rata-rata 61,73; dan standar deviasi 10,837. Dalam perhitungan ini variabel bebas yaitu faktor internal siswa (**Error! Reference source not found.**, dan faktor eksternal siswa (**Error! Reference source not found.** adalah 24,30; nilai minimum eksternal adalah 12; nilai maksimum eksternal adalah 43; dan standar deviasi adalah 7,616; serta untuk nilai terdapat minimum adalah 41; maksimum adalah 86; rata-rata adalah 61,73; dan standar deviasi adalah 10,837. Pada variabel bebas faktor eksternal siswa (**Error! Reference source not found.** juga lolos uji normalitas ditunjukkan pada signifikansi (p) lebih dari 0,05 yaitu 0,105 maka distribusi normal. Sedangkan pada variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar atau nilai juga lolos uji normalitas ditunjukkan pada signifikansi (p) lebih dari 0,05 yaitu 0,988 maka distribusi normal. Data menunjukan nilai internal *Deviation from Linearity* yaitu signifikansi 0,325 atau lebih dari 0,05. Data menunjukan nilai eksternal *Deviation from Linearity* yaitu signifikansi 0,063 atau lebih dari 0,05. Adapun tujuan dari dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui bagaimana kondisi masing-masing variabel penelitian tersebut apakah skornya berdistribusi normal atau tidak. Skor variabel yang diuji normalitas adalah faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Pada variabel bebas faktor internal siswa (**Error! Reference source not found.**, lolos uji normalitas ditunjukkan pada signifikansi (p) lebih dari 0,05 yaitu 0,062 maka distribusi normal. Pada variabel bebas faktor eksternal siswa (**Error! Reference source not found.** juga lolos uji normalitas ditunjukkan pada signifikansi (p) lebih dari 0,05 yaitu 0,105 maka distribusi normal. Sedangkan pada variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar atau nilai juga lolos uji normalitas ditunjukkan pada signifikansi (p) lebih dari 0,05 yaitu 0,988 maka distribusi

normal. Pada data tersebut menunjukan nilai internal *Deviation from Linearity* yaitu signifikansi 0,325 atau lebih dari 0,05. Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan antar variabel bebas **Error! Reference source not found.** dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini diperoleh menggunakan *Anova*. Menggunakan *anova* karena *anova* adalah sebuah analisis yang dapat menguji perbedaan rerata antar grup. Pada data tersebut menunjukan nilai eksternal *Deviation from Linearity* yaitu signifikansi 0,063 atau lebih dari 0,05. Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa terdapat pengaruh antar variabel bebas **Error! Reference source not found.** dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan tujuan untuk mengetahui terjadi atau tidak multikolinieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dengan menguji nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tol (*Tolerance*). Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 1, maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas. Pada tabel di bawah ini terdapat variabel bebas yaitu faktor internal siswa **Error! Reference source not found.**, dan faktor eksternal siswa (**Error! Reference source not found.** Pada variabel bebas yaitu faktor internal **Error! Reference source not found.** dan faktor eksternal siswa (**Error! Reference source not found.** nilai *tolerance* sebesar 0,827 atau *VIF* sebesar 1,21. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pada faktor eksternal siswa karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 yaitu 0,827 atau *VIF* kurang dari 10 yaitu 1,21.

Untuk melihat pengaruh antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa dengan nilai atau prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel di kolom *R Square* yaitu 0,507. Ada pengaruh pada faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap nilai atau prestasi secara simultan atau bersama-sama. Hal ini ditunjukkan karena sig. atau signifikansi yaitu 0,000 kurang dari 0,05. Faktor internal lebih besar pengaruhnya dari pada faktor eksternal siswa karena nilai koefisien beta sebesar 0,428 atau lebih besar dari 0,418. Ada pengaruh faktor internal siswa terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan

dengan harga signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Besar pengaruh faktor eksternal siswa terhadap nilai terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai. Besarnya ialah 0,356 atau 35,6% ada pengaruh faktor internal siswa terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai karena signifikansi 0,008 kurang dari 0,05. Pada faktor eksternal siswa juga ada pengaruh terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai karena signifikan 0,009 kurang dari 0,05 dan faktor eksternal siswa terhadap nilai secara simultan terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai. Hal tersebut signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Variabel internal lebih besar pengaruhnya dari pada faktor eksternal siswa karena nilai koefisien beta sebesar 0,428 atau lebih besar dari 0,418.

Persamaan regresi $Y = 16,761 + 1,144 X_1 + 0,595 X_2$

Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar karena signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 kurang dari 0,05 dan **Error! Reference source not found.** lebih besar dari **Error! Reference source not found.** atau (12,731) lebih besar dari **Error! Reference source not found.**. Apabila sama dengan atau lebih besar pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika lebih kecil dari pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar karena signifikansi kurang dari 0,05 atau 0,000 kurang dari 0,05. Selain itu, terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar karena **Error! Reference source not found.** lebih besar dari **Error! Reference source not found.** atau (12,731) lebih besar dari **Error! Reference source not found.**

Sumbangan efektif dari **Error! Reference source not found.** sebesar 27,60%; dan faktor eksternal siswa sebesar 29,97%.

Pada banyaknya responden yang valid yaitu 26 paling besar sebesar 87,6% siswa pada faktor internal siswa kelas X SMK Islam Moyudan. Responden yang valid yaitu 18 siswa 60% pada faktor eksternal siswa kelas X SMK Islam Moyudan. Responden yang valid yaitu 23 sebesar 76,7%. siswa pada prestasi belajar siswa kelas X SMK Islam Moyudan. Pada penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari faktor internal siswa mencapai kategori tinggi sebanyak 26 responden atau 87,6%. Pada faktor internal siswa mencapai penilaian dengan rentang interval presentase 75%-100% yaitu sebesar 87,6% kategori tinggi dengan rentang interval presentase 75%-100% yaitu sebesar 87,6% Hal ini dapat diartikan bahwa pada banyaknya responden yang valid yaitu 26 paling besar sebesar 87,6% siswa pada faktor internal siswa kelas X SMK Islam Moyudan. pada penelitian menunjukan bahwa sebagian besar dari faktor eksternal siswa mencapai kategori cukup tinggi sebanyak 18 responden atau 60%. Pada faktor eksternal siswa mencapai penilaian dengan rentang eksternal presentase 51%-75% yaitu sebesar 60% kategori cukup tinggi dengan rentang interval presentase 51%-75% yaitu sebesar 60% Hal ini dapat diartikan bahwa pada banyaknya responden yang valid yaitu 18 siswa 60% pada faktor eksternal siswa kelas X SMK Islam Moyudan. pada penelitian menunjukan bahwa sebagian besar dari nilai atau prestasi belajar siswa mencapai kategori tinggi sebanyak 23 responden atau 76,7%. Pada faktor eksternal siswa mencapai penilaian dengan rentang nilai atau prestasi belajar presentase 75%-100% yaitu sebesar 76,7% kategori tinggi dengan rentang interval presentase 75%-100% yaitu sebesar 76,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa pada banyaknya responden yang valid yaitu 23 sebesar 76,7%. siswa pada prestasi belajar siswa kelas X SMK Islam Moyudan.

1. Faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil Kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh faktor internal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh data yaitu data menunjukkan bahwa ada pengaruh

faktor internal siswa terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan **Error! Reference source not found.** adalah 3,992. Sedangkan **Error! Reference source not found.** pada taraf signifikansi atau titik prosentase distribusi dari $t = 5\%$ atau $df = 30$ sebesar 2,04227. Harga **Error! Reference source not found.** lebih besar dari harga **Error! Reference source not found.** ($3,992 > 2,04227$) sehingga berdampak atau mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Besarnya sumbangan efektif adalah faktor internal siswa **Error! Reference source not found.** sebesar 27,60%, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin optimal. Faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sedangkan rata-rata yang paling rendah faktor internal siswa **Error! Reference source not found.** prestasi belajar adalah pada indikator motivasi dan sub indikator semangat mengikuti pelajaran dan antusias mengikuti pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,10. Besar faktor internal siswa mencapai kategori tinggi sebanyak 30 responden atau 87,6%. faktor internal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah emosi pada sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran, hal ini dilihat dan ditentukan dari jumlah rata-rata tertinggi dari jumlah butir soal. Selain diperoleh dari rata-rata jumlah butir soal juga dapat diperoleh dari beberapa informasi dari beberapa pihak. Pada saat observasi di lapangan penulis menemukan beberapa permasalahan terutama pada saat pelajaran maupun diluar pelajaran. Terkait dengan emosi siswa saat pelajaran, hal ini menjadi salah satu prioritas atau hal penting yang utama sebagai evaluasi guna memperbaiki prestasi belajar siswa. Emosi siswa yang kurang terkontrol menyebabkan suasana saat pelajaran kurang kondusif sehingga materi yang disampaikan guru kurang maksimal tersampaikan dan diterima. Dalam hal ini sikap tegas harus diterapkan untuk mengurangi hal tersebut. Selain itu perlunya guru dalam memperhatikan segala aspek lain dari faktor internal siswa seperti motivasi. Pada saat observasi di lapangan penulis menemukan beberapa permasalahan terutama pada saat pelajaran maupun diluar pelajaran. Terkait dengan emosi siswa saat pelajaran, hal ini

menjadi salah satu prioritas atau hal penting yang utama sebagai evaluasi guna memperbaiki prestasi belajar siswa. Emosi siswa yang kurang terkontrol menyebabkan suasana saat pelajaran kurang kondusif sehingga materi yang disampaikan guru kurang maksimal tersampaikan dan diterima. Dalam hal ini sikap tegas harus diterapkan untuk mengurangi hal tersebut. Selain itu perlunya guru dalam memperhatikan segala aspek lain dari faktor internal siswa seperti motivasi. Menurut Hanifah et al. (2012: 27), motivasi peserta didik yang besar dapat mengoptimalkan potensi dan prestasi belajar siswa. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pengetahuan bahan tekstil masih kurang. Semangat untuk belajar dari para siswa pada pembelajaran perlu diperbaiki. Antusiasme terhadap suatu materi pembelajaran memberi dampak positif dalam suatu pembelajaran.

2. Faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar dari mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan.

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif antara faktor eksternal siswa yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan. Melalui analisis regresi sederhana yaitu diperoleh data yaitu data menunjukkan bahwa ada pengaruh faktor eksternal siswa terhadap secara parsial terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan **Error! Reference source not found.** adalah 3,935.. Harga **Error! Reference source not found.** lebih besar dari harga **Error! Reference source not found.** ($3,935 > 2,04227$) sehingga berdampak atau mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Besarnya sumbangan efektif adalah faktor eksternal siswa (**Error! Reference source not found.** adalah 29,97%, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin optimal. Besarnya sumbangan efektif adalah sebesar faktor eksternal siswa (**Error! Reference source not found.** adalah 29,97%, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin optimal. Faktor eksternal siswa (**Error! Reference source not found.** yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada indikator media atau alat belajar dan sub indikator media belajar yang digunakan guru dengan rata-rata sejumlah 2,13.

Sedangkan rata-rata yang paling rendah pada faktor eksternal siswa prestasi belajar adalah pada indikator lingkungan keluarga sub indikator kondisi ekonomi keluarga dan indikator metode pembelajaran sub indikator metode pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik, dengan rata-rata sejumlah 1,90. Sebagian besar faktor eksternal mencapai kategori cukup tinggi sebanyak 30 responden atau 60%. faktor eksternal yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah media atau alat belajar pada sub indikator media belajar yang digunakan guru. Dalam hal ini terkait media pembelajaran yang terdapat di SMK Islam Moyudan. Kondisi dan ketersediaan media pembelajaran di SMK Islam Moyudan masih sangat kurang baik dalam hal jumlah dan kualitasnya. Pada saat observasi pada pembelajaran pengetahuan bahan tekstil, guru masih sering menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi. Secara lebih khusus, menurut Arsyad (2013: 3), media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat terkait grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali.

Pada saat observasi pada pembelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil, guru masih sering menggunakan ceramah dalam menyampaikan materi. Media yang digunakan di SMK Islam Moyudan menurut pernyataan siswa-siswi menggunakan *power point*, namun tidak sering untuk digunakan. Sedangkan beberapa siswa-siswi mengatakan bahwa dengan menggunakan media seperti *power point*, dapat membantu dalam menyerap dan memahami materi. Namun pada kenyataannya belum menerapkan hal tersebut. Hal ini menjadi evaluasi dan prioritas yang perlu diperbaiki demi kemajuan dan keberhasilan suatu pembelajaran terutama prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh dari rata-rata jumlah butir soal nilai terendah faktor eksternal siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga dalam hal kondisi ekonomi keluarga. Dalam hal ini kondisi ekonomi keluarga siswa berada pada posisi terendah. Namun bukan berarti hal tersebut tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga dalam hal kondisi ekonomi keluarga juga mempengaruhi belajar dan prestasi belajar siswa. Siswa-siswi di SMK Islam Moyudan hampir semua masih belajar belum bekerja dan rata-rata kondisi ekonomi

keluarga dapat dikatakan cukup atau mencukupi. Selain pada kondisi ekonomi keluarga rata-rata indikator metode pembelajaran sub indikator metode pembelajaran yang digunakan guru atau pendidik. Dalam hal ini guru menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran yang digunakan guru sudah cukup baik namun masih perlu variasi. Semakin banyak variasi metode pembelajaran yang dilakukan guru, maka semakin mudah bagi siswa dalam memahami materi.

3. Faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X busana di SMK Islam Moyudan

Hasil penelitian untuk pernyataan diatas bertujuan untuk mengetahui diantara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa manakah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui hasil dari pernyataan di atas yaitu dengan menggunakan data uji F. Secara simultan atau bersama-sama antara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa terhadap prestasi belajar karena **Error! Reference source not found.** lebih besar dari **Error! Reference source not found.** atau (12,731) lebih besar dari **Error! Reference source not found.**

Besarnya sumbangan efektif dari dua variabel secara bersama-sama adalah sebesar 100% sehingga dapat dikatakan bahwa diantara intrument tersebut berupa faktor internal dan faktor eksternal siswa optimal efektif dan relatif, sehingga dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil kelas X Busana di SMK Islam Moyudan adalah.

Sedangkan untuk mengetahui variabel yang paling mempengaruhi prestasi belajar diantara faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa yaitu dilihat dari rata-rata butir yang paling besar dari. Faktor internal siswa **Error! Reference source not found.** adalah pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sedangkan faktor eksternal siswa diperoleh rata-rata yang paling tinggi adalah adalah pada indikator

media atau alat belajar dan sub indikator media belajar yang digunakan guru dengan rata-rata sejumlah 2,13. Jadi, dapat disimpulkan bahwa diantara faktor internal siswa dengan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada faktor internal siswa pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40. Sebagian besar prestasi belajar siswa mencapai kategori rendah sebanyak 30 responden atau 23%.

Dapat disimpulkan bahwa diantara faktor internal siswa dengan faktor eksternal siswa yang paling mempengaruhi prestasi belajar adalah pada faktor internal siswa pada indikator emosi dan sub indikator mengendalikan emosi saat pelajaran dengan rata-rata sejumlah 2,40.

REFERENSI

Format dasar untuk buku:

Ahmadi, Abu, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar", dalam Psikologi Belajar. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi, "Prestasi Belajar", dalam Dasar-dasar Evaluasi Belajar. Jakarta.

Arsyad, Azhar, "Pengertian Media", dalam Media Pembelajaran, edisi ke-17. Jakarta.

Baharuddin. et al. "Belajar", dalam Teori Belajar dan Pembelajaran, edisi ke-1. Yogyakarta.

Fitrihana, Noor. "Tekstil", Teknologi Tekstil. Yogyakarta.

Hanifah. et al. "Pemetaan Konsep Belajar", dalam Konsep Strategi Pembelajaran, edisi ke-3. Bandung.

Karwono. et al. "Makna Belajar dan Pembelajaran", dalam Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar, edisi ke-1. Depok.

Kurniasih. et al. "Pengembangan Model-model Pembelajaran", dalam Ragam Pengembangan Model Pembelajaran, edisi ke-4. Yogyakarta.

Kustandi, Cecep. "Media Pembelajaran", dalam Media Pembelajaran Manual dan Digital, edisi ke-2. Bogor.

Slameto. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar", dalam Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, edisi ke-6. Jakarta.

Sugihartono. et al. "Belajar dan Pembelajaran", dalam Psikologi Pendidikan, edisi ke-2 Yogyakarta.

Sugiyono. "Teknik Penelitian", dalam Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung.

Syah, Muhibin. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar", dalam Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Edisi ke-22. Bandung.

Winkel. "Belajar", dalam Psikologi Pengajaran, edisi ke-1. Yogyakarta.

Format dasar untuk laporan dan buku pegangan (bila tersedia online):

Anonim. (2017 April). Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Indonesia. kbki.kemendikbud.go.id.